

**SKRIPSI**

**ADAPTASI MASYARAKAT MENGHADAPI LIMBAH  
PT BAYUNG AGRO SAWITA (BAS) DI DESA  
BAYUNG LENCIR KECAMATAN BAYUNG LENCIR  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN SUMATERA  
SELATAN**



**PIRMANSYAH  
07021181621030**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

# **SKRIPSI**

## **ADAPTASI MASYARAKAT MENGHADAPI LIMBAH PT BAYUNG AGRO SAWITA (BAS) DI DESA BAYUNG LENCIR KECAMATAN BAYUNG LENCIR KABUPATEN MUSI BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**PIRMANSYAH  
07021181621030**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN LAMPIRAN SKRIPSI

ADAPTASI MASYARAKAT MENGHADAPI LIMBAH PT BAYUNG  
ARGO SAWITA (BAS) DI DESA BAYUNG LENCIR KECAMATAN  
BAYUNG LENCIR KABUPATEN MUSI BANYUASIN SUMATRA  
SELATAN

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1

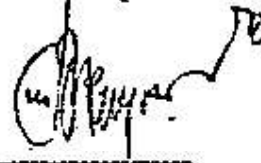
Oleh:

**PIRMANSYAH**  
07021181621030

Pembimbing I

1. Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si  
NIP. 196010021992032001

Tanda Tangan



Tanggal

22/8-2022

Pembimbing II

2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.  
NIP. 198209112006042001



11/8 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Adaptasi Masyarakat Menghadapi Limbah PT Bayung Argo Sawita (BAS) di  
Desa Bayung Lencir Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin  
Sumatera Selatan”**


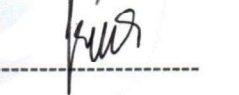
**Skripsi  
Oleh :  
PIRMANSYAH  
07021181621030**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 01 November 2022**

Pembimbing :

1. Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si  
NIP. 196010021992032001
2. Safira Soraida, S.Sos, M.Sos  
NIP. 198209112006042001

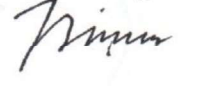
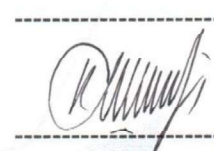
Tanda Tangan

  
-----  


Penguji :

1. Dr. Zulfikri Suleman, M.A  
NIP. 195907201985031002
2. Randi, Sos, M.Sos  
NIP. 199106172019031017

Tanda Tangan

  
-----  


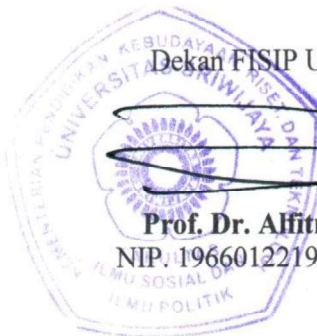
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi

**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**  
NIP. 19800211 200312 2003





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

**PERNYATAAN ORISIONALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pirmansyah

NIM : 07021281823039

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Adaptasi Masyarakat Menghadapi Limbah PT Bayung Argo Sawita (BAS) di Desa Bayung Lencir Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi yang sudah saya buat di atas merupakan penjiplakan karya orang lain (Plagiarisme) terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, November 2022  
Yang buat pernyataan,



Pirmansyah

07021181621030

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

### **Motto**

- Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri (QS. Ar –Rad:11)
- Ketika kamu lelah untuk mengerjakan sesuatu silakan istirahat sejenak bukan berhenti. Ketika kamu berhasil mengerjakan sesuatu silakan apresiasi diri sendiri walaupun dengan hal yang sederhana.
- Ketika kamu mulai merasakan satu saja kesusahan, ingat! Allah punya 10 cara untuk menyelesaikan.

### **Persembahan**

Dengan mengharapkan Ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu Tercinta.
2. Keluarga.
3. Dosen pembimbing Skripsi, yaitu Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si. dan Safira Soraida, S.Sos., M.Si
4. Seluruh sahabat seperjuangan di Kampus.
5. Universitas Sriwijaya.
6. Almamater Kebanggaan.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk tetap belajar dan melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ADAPTASI MASYARAKAT MENGHADAPI LIMBAH PT BAYUNG AGRO SAWITA (BAS) DI DESA BAYUNG LENCIR KECAMATAN BAYUNG LENCIR KABUPATEN MUSI BANYUASIN SUMATERA SELATAN.** Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univeritas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis berusaha sebaik mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi ekspektasi kepada pembaca. Namun semua kembali ke penulis yang hanyalah seorang manusia biasa yang tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tersebut penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca. Penulisan skripsi ini dimulai dari awal penyusunan sampai dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan, dukungan moril serta motivasi dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya, dan Wakil Rektor Bidang Akademik Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D, Wakil Rektor Bidang Umum, Kepegawaian dan Keuangan Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Iwan Stia Budi, S.KM. M.Kes, Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc.
2. Bapak Prof. Dr. Al Fitri, M.Si sebagai dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan jajaranya Wakil Dekan I Bidang Kependidikan Dr. H. Azhar, SH.,M.Sc., LL.M, Wakil Dekan II Bidang Keuangan Dan Kepegawaian Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd, Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Dr. Andries Lionardo, M.Si.



3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika selaku ketua jurusan dan Sekretaris Jurusan Sosiologi  
Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH. M.Si. selaku pembimbing I dan selaku Dosen  
pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk  
membimbing serta memberikan kritik maupun saran dalam proses menyelesaikan  
skripsi dari awal sampai selesai.
5. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku dosen pembimbing II yang telah sabar dan  
dengan ikhlas memberikan arahan serta masukan dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak, ibu dosen, staff Adminitrasi, dan semua jajaran karyawan sosiologi fakultas  
ilmu sosial dan ilmu politik universitas sriwijaya yang telah memberikan ilmu  
bermanfaat dengan ikhlas dan sabar selama perkuliahan.
7. Perangkat dan masyarakat Desa Bayung Lencir, Kecamatan Bayung Lencir  
Kabupaten Musi Banyuasin yang telah membantu proses penelitian skripsi ini.
8. Kepada keluarga WAKI (wahana kerohanian islam) dan keluarga HIMASOS yang  
telah memberikan lingkungan yang baik serta menjadi rumah kedua untuk tempat  
pulang.
9. Keluarga Sosiologi angkatan 2016 terima kasih atas bantuan dan *supportnya*  
semoga kita sukses dibidang masing-masing.
10. kepada teman ku ( Siti Sholechatun, lihin, ilham, Fery, Winda ayu lestari, Dea,  
Aulia, Citra, Farel, Eko, Agung, Putra, Aprian, Adam dan Riyan ) kalian adalah  
teman kutak katik terimah kasih kalian telah kebersamai selama proses  
penyusunan skripsi ini berlangsung.

Penulis mengucapkan terimah kasih pada semua pihak semoga Allah Swt  
Melindungi kita semua dimana pun berada. Akhir kata dengan segala kerendahan  
hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan.  
Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pendidikan terutama  
di bidang sosial.

Indralaya, Oktober 2022

Pirmansyah  
NIM 07021181621030



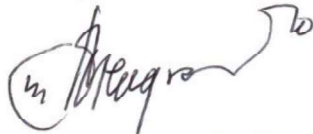
## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Adaptasi Masyarakat Menghadapi Limbah PT Bayung Agro Sawita (BAS) di Desa Bayung Lencir Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui dan memahami bagaimana masyarakat beradaptasi dengan limbah dari PT. Bayung Argo Sawita di Kecamatan Bayung Lencir. Jenis penelitian ini adalah kualitatif diskriptif dengan metode studi kasus. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasilnya adalah Bentuk adaptasi masyarakat terhadap limbah ini dengan menyesuaikan dengan kondisi lingkungan salah satu contoh yaitu masyarakat menggunakan pewangi ruangan atau pun juga menutup pintu rumah agar bau yang dihasilkan dari proses produksi PT Bayung Agro Sawita (BAS) serta ada beberapa faktor penghambat dan pembentuk adaptasi masyarakat terhadap limbah PT.BAS di Desa Bayung Lencir seperti kurangnya sarana dan prasana yang yang dibuat tidak secara menyeluruh dirasakan oleh masyarakat dan Kurangnya dukungan dan perhatian dari Pemerintah untuk menanggapi kasus limbah yang dihasilkan PT Bayung Agro Sawita (BAS) .

**Kata Kunci:** Adaptasi, Limbah, PT Bayung Agro Sawita (BAS)

Indralaya, 01 November 2022  
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



**Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si.**  
NIP. 196010021992032001

Pembimbing II



**Safira Soraida, S.Sos, M.Sos**  
NIP. 198209112006042001



**Ketua Jurusan Sosiologi**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**  
NIP. 198002112003122003

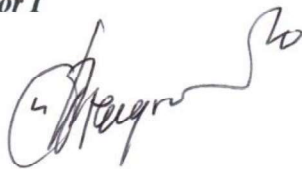
## SUMMARY

This research is entitled "Community's Adaptation To Dealing With PT Bayung Agro Sawita (BAS) Waste In Bayung Lencir Village, Bayung Lencir Sub-District, Musi Banyuasin District, South Sumatera". This study aims to know and understand how people adapt to waste from PT. Bayung Argo Sawita in Bayung Lencir District. This type of research is descriptive qualitative with case study method. Determination of informants using purposive techniques. Data collection is done by observation, in-depth interviews, and documentation. The result is a form of community adaptation to this waste by adjusting to environmental conditions, one example is that the community uses air freshener or also closes the door of the house so that odors are produced from the production process of PT Bayung Agro Sawita (BAS) and there are several inhibiting factors and forming community adaptation regarding PT.BAS waste in the village of Bayung Lencir such as the lack of facilities and infrastructure that were made that were not thoroughly felt by the community and the lack of support and attention from the Government to deal with cases of waste produced by PT Bayung Agro Sawita (BAS).

**Keywords:** Adaptation, Waste, PT Bayung Argo Sawita (BAS)

Indralaya, 01 November 2022  
Certify

*Advisor I*

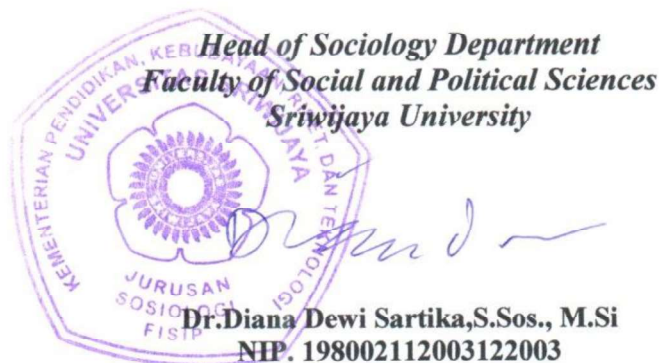


**Dra. Dyah Hapsari, ENH, M.Si.**  
**NIP. 196010021992032001**

*Advisor II*



**Safira Soraida, S.Sos, M.Sos**  
**NIP. 198209112006042001**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>SUMMARY.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan penelitian.....	8
1.3.1. Tujuan umum .....	8
1.3.2. Tujuan khusus .....	8
1.4. Manfaat penelitian.....	8
1.4.1. Manfaat Akademis .....	8
1.4.2. Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>9</b>
2.1. Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Kerangka Pemikiran.....	16
2.2.1. Adaptasi .....	16
2.2.2. Limbah .....	18
2.2.3. Industri .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	24
3.2. lokasi penelitian.....	25
3.3. Strategi Penelitian.....	25
3.4. Fokus Penelitian .....	25
3.5. Jenis Data.....	26
3.5.1. Data Primer .....	26

3.5.2. Data Sekunder.....	27
3.6. Penentuan Informan.....	27
3.7. Peran Penelitian.....	28
3.8. Unit Analisis Data .....	28
3.9. Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.10. Teknik pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	30
3.11. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Musi Banyuasin.....	35
4.1.1. Sejarah Singkat Kabupaten Musi Banyuasin dan Letak Geografis	35
4.1.2. Kondisi Topografi.....	36
4.1.3. Kondisi Demografis dan Jumlah Penduduk.....	36
4.2. Gambaran Umum Kecamatan Bayung Lencir .....	37
4.2.1. Kondisi Geografis .....	37
4.2.2. Wilayah Administrasi dan Jumlah Desa .....	39
4.3. Gambaran Umum Desa Bayung Lencir .....	40
4.3.1. Keadaan Geografis.....	40
4.3.2. Luas Wilayah .....	40
4.3.3. Batas Wilayah .....	40
4.3.4. Struktur Pemerintahan Desa.....	41
4.3.5. Lembaga Kemasyarakatan Desa Bayung Lencir .....	41
4.4. Kependudukan dan Pendidikan. ....	42
4.4.1. Jumlah Penduduk .....	42
4.4.2. Pendidikan.....	42
4.5. Kesehatan .....	44
4.6. Ekonomi .....	44
4.7. Agama.....	46
4.8. Sarana Prasarana Umum Yang Ada .....	47
4.9. Perhubungan dan Komunikasi.....	48
4.10. Sumber Daya Manusia (SDM).....	48
4.11. Sumber Daya Alam (SDA) .....	49
4.12. Deskripsi Informan Penelitian .....	49

4.12.1. Informan Utama.....	50
4.12.2. Informan Pendukung .....	53
<b>BAB V ADAPTASI MASYARAKAT MENGHADAPI LIMBAH PT BAYUNG</b>	
<b>ARGO SAWITA.....</b>	<b>55</b>
5.1. Deskripsi Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Bayung Lencir.....	55
5.2. Bentuk adaptasi masyarakat terhadap limbah PT. BAS.....	59
5.2.1. adaptasi strategi.....	60
5.2.2. adaptasi proses .....	60
5.2.3. adaptasi tingkah laku.....	60
5.3. faktor penghambat dan pembentuk adaptasi masyarakat terhadap limbah PT.	
BAS di desa Bayung lencir.....	61
5.3.1. penghambat adaptasi masyarakat.....	62
5.3.2. pembentuk adaptasi masyarakat.....	64
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
6.1. Kesimpulan.....	66
6.2. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan merupakan hal yang berkaitan erat dengan perekonomian Indonesia. Pembangunan ekonomi kerap kali dilakukan negara-negara berkembang yang bertujuan agar terbentuknya pembangunan ekonomi yang merata agar seluruh masyarakat merasakan dampak positif dari pembangunan ekonomi tanpa terkecuali. Meningkatnya pembangunan ekonomi akan menaikkan tingkat pertumbuhan ekonomi, menambah kesempatan kerja bagi masyarakat, pemerataan pendapatan, mengurangi kemampuan yang berbeda-beda antar wilayah dan kesetaraan struktur perekonomian. Pembangunan ekonomi diarahkan guna mewujudkan perekonomian nasional yang berdikari dan handal berlandaskan demokrasi guna menaikkan kemakmuran ekonomi adalah cara meningkatkan taraf hidup kesejahteraan rakyat (Kuncoro, 2007).

Salah satu sektor pembangunan yang berpengaruh dalam perkembangan ekonomi adalah sektor industri. Industri adalah sebuah sektor dalam ekonomi yang penting yang mana dimiliki semua negara. Sektor industri adalah sektor yang dipunyai hampir seluruh negara yang di dunia, yang dianggap sebagai pengganti sektor pertanian. Mengkonversi lahan produksi menjadi lahan industri, terutama di pedesaan. Perkembangan industri juga dapat mempengaruhi faktor-faktor dan pengaruh tersebut berada dibawah suatu kondisi baik dari lingkungan fisik maupun non-fisik. Dalam Struktur terhadap perekonomian sebuah wilayah dengan relatif yang maju diawali atau ditandai adanya suatu perubahan dengan semakin meningkatnya sebuah dukungan industri manufaktur dan jasa terhadap perekonomian wilayah. Pembangunan industri harus memberikan pengaruh yang positif bagi semua sektor masyarakat, khususnya industri bagi daerah pedesaan. Lahan pertanian dan perkebunan yang dibeli investor digunakan sebagai pabrik, dan petani akan membeli lahan di daerah lain dengan harga lebih murah.

Dalam masyarakat modern, industri menempati posisi sentral dalam perekonomian dan merupakan dasar untuk mempromosikan kemakmuran yang belum pernah terjadi sebelumnya dan pertumbuhan mobilitas pribadi terhadap

populasi besar penduduk di dunia, khususnya dalam penduduk yang ada di negara maju. Namun bagi sebuah negara yang berkembang, industri merupakan hal yang penting dalam memperluas suatu landasan dalam pembangunan yang dapat memenuhi suatu tuntutan dari masyarakat yang mana semakin meningkat. Banyaknya suatu kebutuhan manusia yang mana hanya mampu dipenuhi dengan jasa atau barang yang ada dan disediakan oleh suatu sektor dalam industri (Philip, 2002). Berdasarkan data dari badan pusat statistik di Indonesia tercatat 26,71 juta perusahaan industri resmi dan nonresmi yang menyokong perekonomian di kancah nasional.

Sejak tahun 2006 Indonesia telah menjadi produsen minyak sawit (*Crude Palm Oil*= CPO) terbesar di dunia. Bersama dengan Malaysia, Indonesia menguasai hampir 90% produksi minyak kelapa sawit dunia dan bahkan mampu memproduksi 16.050.000 ton mengungguli Malaysia yang hanya produksi CPO sebesar 15.881.000 ton (MPOB Malaysia 2008). Apabila tidak dikelola secara baik dan arif, perkembangan kelapa sawit yang begitu pesat dapat saja berpotensi menimbulkan berbagai masalah, terutama masalah limbah cair pabrik kelapa sawit yang dibuang ke lingkungan akuatik. Hampir semua pabrik kelapa sawit yang berada di Indonesia masih menggunakan metode penggilingan basah, sehingga membutuhkan banyak air pada proses penggilingannya. Hal ini berdampak pada meningkatnya limbah cair kelapa sawit (*Palm Oil Mill Effluent*) sebagai buangan atau efek samping dari kegiatan produksi pengolahan kelapa sawit. Diperkirakan untuk setiap ton minyak mentah hasil kelapa sawit akan menghasilkan limbah cair sebanyak 2,5 (Taha & Ibrahim 2014). Limbah cair kelapa sawit memiliki potensi sebagai bahan pencemar lingkungan karena memiliki kandungan *Chemical Oxygen Demand* (COD), *Biochemical Oxygen Demand* (BOD) dan padatan tersuspensi yang tinggi sehingga dapat menurunkan kesuburan suatu perairan (Chan et al. 2013).

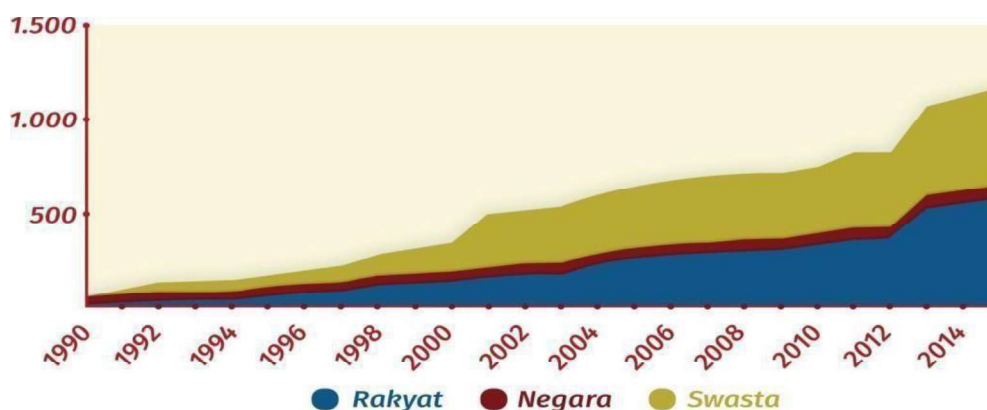
Salah satu organisme yang berpotensi terkena dampak buangan limbah cair kelapa sawit ke badan perairan adalah fitoplankton. Dalam sistem trofik ekosistem perairan, fitoplankton mempunyai peranan penting dalam menentukan tingkat kesuburan suatu perairan. Hal ini disebabkan karena fitoplankton berperan sebagai produsen dan berada pada tingkatan dasar sistem jejaring makanan yang dapat menentukan keberadaan organisme pada jenjang berikutnya (Sagala 2011).



Keberadaan fitoplankton di suatu perairan sangat berpengaruh terhadap kelimpahan dan kelangsungan hidup ikan-ikan di perairan tersebut, terutama bagi ikan-ikan pemakan plankton atau ikan-ikan yang berada pada taraf perkembangan awal. Kesuburan suatu perairan dapat diindikasikan dengan kelimpahan plankton yang tersedia di perairan tersebut. Keberadaan plankton di suatu perairan dapat memberikan informasi mengenai kondisi perairan tersebut baik sebagai indeks ekologi perairan maupun sebagai indikator pencemaran pada suatu perairan (Gao & Song 2005).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, hal ini membuat banyaknya pembangunan perusahaan di provinsi Sumatera Selatan, dalam badan pusat statistik tercatat 657,564 perusahaan- perusahaan yang bergerak di bidang industri. Beberapa industri perkebunan yang tercatat sebagian besar di Sumatera Selatan antara lain, karet, sawit, padi, kopi, danteh. Sumatera Selatan sendiri saat ini dapat dikenal menjadi sebuah “lumbung” energi bersifat nasional yang mana berbasis terhadap energi yang tak terbarukan, yaitu batubara, gas bumi, minyak bumi yang mana Sumber daya dari energi ini merupakan tidak ramah terhadap lingkungan dan tidak eksklusif, serta tidak dapat digunakan sebagai dasar pembangunan berkelanjutan di Sumatera Selatan.

**Grafik 1.1**  
**Peningkatan Lahan Sawit di Sumatera Selatan**



Sumber: Industri Minyak Sawit Sumatera Selatan Berkelanjutan (11: 2016)

Berdasarkan grafik 1.1 terlihat bahwa dari tahun ke tahun terjadi peningkatan lahan sawit di Sumatera Selatan, pada gambar tersebut dominasi lahan

sawit dimiliki oleh rakyat yang berwarna biru selanjutnya dari pihak swasta, dan sebagian kecilnya milik negara. Dengan adanya peningkatan lahan perkebunan sawit hal ini berarti bahwa perkembangan industri khususnya pada industri sawit juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik saat ini di Sumatera Selatan terdapat 33 perusahaan atau PT yang bergerak dalam bidang perkebunan sawit yang tersebar di berbagai wilayah. Perkebunan sawit di Sumatera Selatan kini merambah pada perkembangan perekonomian desa-desa, pembangunan industri sawit memberikan peran penting dalam pembangunan perekonomian pedesaan di Sumatera Selatan. Dengan berkembangnya kegiatan perkebunan kelapa sawit di pedesaan, kegiatan komersial yang menarik penyedia barang dan jasa perkebunan membutuhkan barang modal, jasa transportasi, dan pedagang makanan yang memenuhi kebutuhan karyawan dan petani kelapa sawit. Berbagai bentuk kemitraan juga telah terjalin antara peserta kelapa sawit (plasma nuklir) dengan pemasok, perdagangan TBS, makanan dan perusahaan lainnya. sehingga secara tidak langsung desa akan berkembang. Berikut ini grafik mengenai beberapa Kota/Kabupaten di Sumatera Selatan yang menjadi sentra utama industri sawit.

**Grafik 1.2**  
**Kota/Kabupaten Sentra Utama Industri Sawit**

N O	Kabupaten / Kota	Luas Capaian Usulan Peremajaan (Ha)			
		2017	2018	2019	Jumlah
1	Musi Banyuasin	5.021,01	3.081,83	4.105,79	12.208,57
2	Ogan Komering Ilir	1.697,07	4.389,60	4.606,30	10.692,98
3	Ogan Komering Ulu	–	437,91	339,77	777,67
4	Banyuasin	–	–	450,05	450,05
5	Muara Enim	200,95	1.719,08	1.440,58	3.360,61
6	Lahat	–	–	303,33	303,33
7	Prabumulih	–	–	124,45	124,45
8	Musi Rawas	–	–	614,30	614,30
9	Musi Rawas Utara	–	–	204,88	204,88
	<b>J u m l a h</b>	<b>6.919,03</b>	<b>9.628,42</b>	<b>11.739,40</b>	<b>28.286,79</b>

sumber : Industri Minyak Sawit Sumatera Selatan Berkelanjutan (11: 2016)

Berdasarkan grafik 1.2 terlihat tiga daerah yang menjadi sentra utama dalam industri sawit adalah Musi Rawas, Banyuasin dan Musi Banyuasin. Berdasarkan data dari buku Industri Minyak Sawit Sumatera Selatan Berkelanjutan (21:2016) terdapat beberapa desa dan kota-kota yang akan mengalami perubahan akan berkembang dengan karena adanya perkembangan dari kelapa sawit saat ini, seperti Bayung Lencir, Sungai Lilin, Pematang Panggang, Tugumulyo, serta Musi Rawas, dan Peninjauan, dan utamanya daerah yang ada di beberapa kota yang berada di wilayah bagian barat Sumatera Selatan, meliputi daerah yang ada di Kota Muara Enim hingga kota Lahat. Dari beberapa desa tersebut salah satu desa yang perkembangannya sangat berpengaruh dari adanya industri sawit adalah Kecamatan Bayung Lencir, hal ini dilihat dari sebagian besar masyarakat/penduduk bekerja menjadi buruh dan jajaran lainnya di PT. Bayung Agro Sawita (BAS).

Berdasarkan data dari Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2013, Kecamatan Bayung Lencir memiliki area perkebunan sawit paling luas yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas area 11.450 Hektar, hal ini membuat Kecamatan Bayung Lencir juga menjadi pemasok produksi sawit paling tinggi yaitu sebanyak 170.083 ton. Dalam skala usaha tidak mengherankan jika satu-satunya perusahaan yang bergerak dalam bidang industri di Kecamatan Bayung Lencir ini tepatnya di (PT. Bayung Agro Sawita) melakukan kegiatan produksi setiap harinya mencapai skala usaha yang besar. Yang mana dari PT BAS limbah itu perhari saja mencapai 6-7 ton perhari. PT. BAS merupakan satu-satunya perusahaan industri yang bergerak di bidang sawit dengan luas mencapai 12.238 Hektar. Adanya operasional PT. BAS di Kecamatan Bayung Lencir tidak hanya memberikan dampak positif berupa pembukaan lapangan pekerjaan atau pengembangan perekonomian saja bagi masyarakat menengah kebawah. Pasalnya, dengan adanya aktivitas industri setiap hari dari PT. BAS ini menimbulkan beberapa masalah lingkungan terutama pada masyarakat Desa Bayung Lencir yang tinggal berdekatan dengan lokasi PT. BAS.

Permasalahan lingkungan paling utama yang ditimbulkan dari adanya aktivitas industri dari PT. BAS adalah pencemaran udara, penurunan kualitas udara, limbah bau dan kebisingan di Kecamatan Bayung Lencir dapat disebabkan adanya kegiatan industri. Dampak negatif penting yang sering muncul adalah penurunan kualitas udara, dimana limbah gas yang dihasilkan dari kegiatan ini dibuang ke udara gas yang dihasilkan oleh PT Bayung Argo Sawita ini

mengandung metana, CO<sub>2</sub>, HCL,SO<sub>2</sub> dan di samping itu timbulnya kebisingan akibat suara mesin-mesin Industri seperti

generator, kompressor dan kegiatan transportasi di sekitar industri tersebut. Kemudian munculnya pencemaran udara berupa bau yang sangat menyengat sebagai akibat adanya kegiatan industri sawit, yang mana hal ini telah menyebabkan timbulnya keluhan dan gangguan pernafasan terutama pada masyarakat yang bermukim dekat dengan PT. BAS.

Umumnya pengoperasian pabrik industri sawit memang dapat memicu menurunnya kualitas udara dengan mengeluarkan bau dari limbah gas, ditambah lagi kebisingan dari mesin-mesin pengoperasi pabrik industri. Hal ini didukung oleh salah satu penelitian mengenai salah satu dampak dari dibangunnya industri sawit yang dilakukan oleh Badrun pada tahun 2010 dengan judul “Emisi Udara Industri Pengolahan Kelapa Sawit di Kabupaten Bokan Hilir” pada penelitian ini disimpulkan bahwa dengan adanya aktivitas industri pabrik sawit memberikan dampak penurunan kualitas udara (PKS) Karena limbah gas yang dibuang ke udara melebihi baku mutu lingkungan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian di lapangan yang dilakukan peneliti pada bulan November 2020, munculnya penurunan kualitas udara yang dikeluhkan masyarakat terjadi karena jarak antara lokasi bangunan PT. BAS dengan pemukiman masyarakat hanya sekitar ±200 meter dan jarak ke pusat kota hanya 2 KM. Jarak ini tentu menyalahi peraturan yang telah dibuat pemerintah melalui aturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 35/M-IND/PER/3/2010 tentang pedoman teknis kawasan industri dimana adanya aturan bahwa jarak minimal antara lokasi atau bangunan industri dengan pemukiman masyarakat adalah 2 KM dan jarak minimal ke pusat kota adalah 10 KM.

Permasalahan mengenai dampak penurunan kualitas udara yang ditimbulkan sebagai akibat dari kegiatan industri ini sudah dirasakan masyarakat sejak awal berdirinya PT. BAS. Dengan adanya permasalahan tersebut masyarakat khususnya yang berada dekat dari lokasi PT. BAS terus mengeluhkan hal ini yang ditambah lagi dengan kebisingan dari suara mesin-mesin yang beroperasi setiap hari serta kendaraan yang melintas membawa pasokan kebutuhan industri. Hal ini hingga menyebabkan beberapa kali masyarakat melakukan aksi demo untuk meminta pertanggung jawaban dari pihak PT. BAS atas permasalahan pencemaran

udara yang ditimbulkan dari proses produksi namun hingga kini belum juga menuai hasil.

Dalam melangsungkan aktivitas kehidupan sehari-hari masyarakat harus beradaptasi dengan lingkungan sekitar mereka yang memiliki kualitas udara buruk yang disebabkan oleh adanya industri sawit. Adaptasi yang dimaksud yaitu, bagaimana cara masyarakat melangsungkan aktivitas sosial dalam kehidupan sehari-hari dengan kondisi lingkungan yang tercemar oleh limbah yang disebabkan dari aktivitas yang dilakukan PT. Bayung Argo Sawita (BAS). Pentingnya masyarakat beradaptasi demi kelangsungan hidup mereka dan tetap terjalannya aktivitas sosial lainnya. Ketika masyarakat gagal dalam beradaptasi dengan lingkungannya maka hal ini akan mengganggu aktivitas atau kegiatan sosialnya. Berangkat dari berbagai permasalahan ini hingga berpengaruh pada aktivitas sosial masyarakat khususnya masyarakat sekitar PT. BAS yang ada di Kecamatan Bayung Lencir maka peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian mengenai adaptasi masyarakat dalam menghadapi limbah PT. Bayung Argo Sawita (BAS) di Kecamatan Bayung Lencir, Sumatera Selatan.

Alasan peneliti memilih PT.BAS ini adalah karena PT.BAS berdampingan dengan lingkungan tempat tinggal masyarakat di Kecamatan Bayung Lencir tepatnya di Desa Bayung Lencir. Sedangkan PT yang lain itu terletak jauh dari pemukiman masyarakat bertempat tinggal. PT.BAS ini juga bisa menghasilkan limbah 6-7 ton dalam sekali produksi. Pembuangan limbah PT.BAS ini dibuang di kolam penampungan seluas kurang lebih seluas 2 hektar. Dari banyaknya limbah yang dihasilkan menyebabkan pencemaran udara yang berdampak pada masyarakat Bayung Lencir yang bertempat tinggal di sekitaran PT. BAS tersebut. Ketika musim penghujan bau limbah yang dihasilkan PT. BAS sangat menyengat radius sampai 2 Km. Limbah gas udara yang dihasilkan dari produksi PT ini mengandung metana, CO<sub>2</sub>, HCL dan SO<sub>2</sub> yang berbahaya bagi masyarakat Desa Bayung Lencir.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun sesuai dengan latar belakang yang sudah diuraikan atau dijelaskan, maka yang menjadi suatu hal yang pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana masyarakat beradaptasi dengan limbah PT. Bayung Argo Sawita (BAS).

1. Bagaimana bentuk adaptasi masyarakat terhadap limbah PT. Bayung Argo Sawitadi Kecamatan Bayung Lencir?
2. Apa faktor penghambat dan pembentuk adaptasi masyarakat terhadap limbah PT. Bayung Argo Sawita di Kecamatan Bayung Lencir

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui dan memahami bagaimana masyarakat beradaptasi dengan limbah dari PT. Bayung Argo Sawita di Kecamatan Bayung Lencir.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui bentuk dari adaptasi masyarakat terhadap limbah PT. Bayung Argo Sawita.
2. Mengetahui faktor penghambat dan pembentuk adaptasi masyarakat terhadap limbah PT. Bayung Argo Sawita di Kecamatan Bayung Lencir.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai tambahan informasi dan juga untuk menambah pengetahuan serta wawasan kajian ilmiah bagi mahasiswa khususnya pada bidang sosiologi pada sosiologi industri .

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diupayakan atau diharapkan dapat menjadi suatu bahan dengan masukan mengenai pengambilan pada kebijakan akan pengambilan terhadap keputusan tentang alokasi limbah pabrik yang tepat khususnya limbah udara. Bagi pemerintahan Kecamatan Bayaung Lencir diharapkan peneliti ini dapat menjadi gambaran dan menambah wawasan mengenai bagaimana kehidupan sosial masyarakat dan bentuk penguatan modal sosial yang dilakukan sehingga dapat menciptakan bentuk pengembangan sebuah objek.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Ritzer, George., and Douglas J. Goodman.2008. *Teori Sosiologi*. Bantul: KREASI WACANA.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Kuncoro, Mudrajat.2007. *Metode Kuantitatif, Teori, dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Kotler, Philip.2002. *Manajemen Pemasaran, Edisi Millenium*. Jakarta:PT Prenhallindo.
- Paspi. 2016. *Industri Minyak Sawit Sumatera Selatan Berkelanjutan*. Sumatera Selatan:Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Hendri, Natsir, 2013. *Strategi Adaptasi Nelayan Pulau-Pulau kecil Terhadap Perubahan Ekologis*.

### **Sumber lain:**

- Wardhana, W.A., 1995. *Dampak Pencemaran Lingkungan*, Andi Offset Yogyakarta, Jakarta vol.X, No. X (diakses pada 21 Oktober 2020)
- Kuncoro, Mudrjad.1997. *Ekonomi islam konsep dan metodologi*. Universitas Gadjah Mada , vol.12 No. 1 (diakses pada 21 Oktober 2020)
- Yeeri, Badrun.2010. *Emisi Udara Industri Pengolahan Kelapa Sawit di Kabupaten Bokan Hilir*. Ejournal.umri.ac.id. Vol, 1. No, 1.
- Agustin, Alisa.2015. *Adaptasi Masyarakat Pesisir Dalam Pengelolaan Limbah Pabrik Ikan di Muncar Kabupaten Bayuwangi*. Jurnanl Sosiologi. Universitas Brawijaya :Malang, vol.2, No.4
- Habibah, Nurjihan,dkk. 2017. *Adaptasi Sosial Masyarakat Kawasan Banjir di Desa Bjongloa Kecamatan Rangcekek*. Jurnal sosiologi Universitas Padjajaran Jawa Barat, Vol.2, No.1



Kurniawan, 2010. *Adaptasi prilaku Komunitas Sunda Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Palembang Pada Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako.*

Ghufrouddin, 2012. *Strategi Adaptasi Ekonomi Pengusaha Kerajinan Logam (Studi Deskriptif Pada Sentra Industri Kerajinan Logam Didusun Tumang Desa Cepogo Kabupaten Boyolali).*

Suryadi, Human, Agussabti, 2013. *Strategi Bertahan Hidup Petani Pasca Konflik (Studi Kasus Di Kecamatan Kute Panang Kabupaten Aceh Tengah).*

Rahayu P, 2011. *Strategi Kelangsungan Usaha Industri Rotan Di Sentra Rotan Desa Transgsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.*